

Pengaruh Pengendalian Halusinasi Teknik Distraksi Menghardik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran: Studi Literatur

Hertati Hertati¹, Eriyono Budi Wijoyo², Nuraini Nuraini³

¹ Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhamadiyah Tangerang

² Dosen Program Studi Pendidikan Ners, FIKes, UMT

³ Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan, FIKes, UMT

Email: hertatitati83@gmail.com

Diterima: Februari 2022

Disetujui: Maret 2022

Abstrak

Pendahuluan: Gangguan jiwa dapat terjadi pada siapa saja dan kapan saja, salah satu gangguan jiwa yang sering muncul adalah skizofrenia. Tanda dan gejala positif dari skizofrenia yaitu halusinasi. Jenis halusinasi yang dialami oleh pasien yaitu halusinasi pendengaran yang berdampak dapat melukai diri sendiri atau orang lain. Sehingga perlu adanya latihan untuk mengurangi dampak tersebut. Salah satu latihan yaitu menghardik halusinasi yang melibatkan pasien dan keluarga. **Metode:** metode yang digunakan adalah studi literature serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan. Untuk mengumpulkan data yang berupa artikel, penulis menggunakan beberapa *database* yaitu *Science Direct* dan *Google Search*. Penulis juga menggunakan beberapa kata kunci pencarian yaitu “*Halusinasi Pendengaran*”, “*Skizofrenia*”, “*Teknik Menghardik*”, dengan menggunakan *boolean* “*AND*”. Selain menggunakan kata kunci, penulis juga menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi mulai dari artikel terbitan 2011-2020, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta artikel *fulltext* dengan sumber yang terpercaya. **Hasil:** berdasarkan hasil telaah literature yang dilakukan, didapatkan dengan dilakukannya bimbingan dan latihan teknik distraksi menghardik maka halusinasi pendengaran pada klien skizofrenia akan mengalami penurunan. **Saran:** berdasarkan tinjauan literature ini, di dapatkan hasil bahwa pengendalian halusinasi yang efektif terhadap penurunan halusinasi pendengaran adalah tehnik distraksi menghardik. Diharapkan dengan adanya pengendalian halusinasi terhadap penurunan halusinasi dapat menjadi rujukan bagi tenaga kesehatan dalam upaya pengendalian halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Halusinasi pendengaran, Tehnik Distraksi, skizofrenia

Rujukan artikel penelitian:

Hertati, H., Wijoyo, E. B., & Nuraini, N. (2022). Pengaruh Pengendalian Halusinasi Teknik Distraksi Menghardik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*: Vol.5(2): 145-156.

***Effects of Hallucinations Control on Distraction
Techniques Rebuke against hallucinations
Hearing: A Literature Review***

Abstract

Introduction: Mental disorders can occur to anyone and at any time, one of the mental disorders that often arises is schizophrenia. Positive signs and symptoms of schizophrenia are hallucinations. Types of hallucinations experienced by patients who have auditory hallucinations that have an impact can hurt themselves or others. One should need practice to reduce the dampak. One exercise is hallucinating hallucinations involving patients and families. Method: the method used is a literature study of a series of activities relating to the method of collecting library data or research whose research objects are extracted through a variety of library information. To collect data in the form of articles, the author uses several databases, namely Science Direct and Google Search. The author also uses a number of search keywords namely "Hearing Hallucinations", "Schizophrenia", "Rebuke Technique", using the boolean "AND". In addition to using keywords, the author also uses inclusion and exclusion criteria starting from articles published 2011-2020, using Indonesian and English as well as fulltext articles with reliable sources. Results: based on the results of a literature review conducted, obtained by doing guidance and practice the rebellion distraction technique, auditory hallucinations on schizophrenic clients will decrease. Suggestion: based on this literature review, we get the result that effective hallucination control against hearing hallucination reduction is a rebelling distraction technique. It is hoped that the hallucinatory control of hallucinations can be a reference for health workers in efforts to control auditory hallucinations.

Keywords: auditory hallucinations, distraction techniques, schizophrenia.

PENDAHULUAN

Kesehatan mental merupakan aspek penting dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mental yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal. Kesehatan mental dapat dialami oleh individu yang memasuki usia remaja dan dewasa muda. Menurut *World Health Organization* (2013) ada beberapa diagnosis gangguan mental antara lain skizofrenia, gangguan kecemasan, gangguan mood dan gangguan depresi. Kejadian gangguan mental terutama skizofrenia di dunia dari tahun ke tahun semakin naik.

Penderita gangguan jiwa sepertiga tinggal di negara berkembang, 8 dari 10 orang yang menderita skizofrenia tidak mendapatkan penanganan medis. Gejala skizofrenia muncul pada usia 15-25 tahun lebih banyak ditemukan pada laki-laki dibandingkan pada perempuan (Ashturkar & Dixit 2013). Angka kejadian skizofrenia di Indonesia mencapai sekitar 400.000 orang atau kurang lebih 7% dari jumlah penduduk; jumlah ini menunjukkan secara umum terjadi peningkatan proporsi yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 yang hanya 1,7% jumlah penduduk (Kemenkes RI, 2018). Menurut Dinkes Banten (2015), Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi dengan angka prevalensi gangguan jiwa yang tinggi yaitu 6 % atau 535.000 orang, dan 11.000 adalah skizofrenia. Kota Tangerang merupakan wilayah yang memiliki proporsi prevalensi tinggi yaitu 5 % dari 2.000.000 penduduknya. Tanda dan gejala pada pasien skizofrenia salah satunya adalah pasien halusinasi.

Halusinasi adalah distorsi persepsi palsu yang terjadi pada respon neurobiologis maladaptif tanpa stimulus eksternal atau internal yang terjadi saat kesadaran penuh dan dapat terjadi pada semua pancaindra (Stuart 2016; Stephanie et al, 2018). Halusinasi yang merupakan suatu persepsi palsu yang muncul tanpa ada rangsangan panca indera dan individu dalam keadaan sadar (Schultz dan Videbeck, 2013). Halusinasi pendengaran (auditorik) merupakan halusinasi yang paling banyak dialami oleh klien skizofrenia (70%), dibandingkan halusinasi lainnya seperti halusinasi visual (20%), dan 10% merupakan akumulasi pada kejadian halusinasi olfaktorik, gustatorik, taktil, dan kinestetik (Stuart, 2016). Halusinasi pendengaran akan memunculkan perilaku yang maladaptif dari penderitanya.

Perilaku yang muncul disebabkan oleh kecemasan yang berkepanjangan dan menyebabkan perilaku maladaptive seperti perasaan gelisah, tidak bisa membedakan realita dan non realita, muncul perintah-perintah untuk melukai dirinya ataupun orang lain, perilaku bunuh diri dan percobaan bunuh diri (Suryani, 2013; Wijayanti, 2014; Stuart, 2016). Oleh karena itu perlu penanganan segera agar tidak berdampak pada keamanan diri klien maupun orang lain.

Penanganan yang direkomendasikan salah satunya adalah teknik pengendalian halusinasi menyatakan dengan melibatkan klien pada aktifitas interpersonal merupakan distraksi untuk mengabaikan dan pengalihan sehingga menghadirkan kenyataan (O'Brien et al, 2014). Sedangkan menurut Keliat dan Akemat (2014) dalam strategi pelaksanaan keperawatan halusinasi menawarkan teknik-teknik mengendalikan halusinasi yaitu teknik menghardik, melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktifitas yang terjadwal dan yang terakhir adalah minum obat secara teratur. Penelitian Yuliani (2016) menyatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengendalikan halusinasi sebesar 14% - 29% pada klien setelah dilakukan asuhan keperawatan teknik menghardik. Selain itu Anggraini (2013) juga menyampaikan bahwa ada pengaruh menghardik terhadap penurunan tingkat halusinasi dengar dengan *p-value* 0,000. Penelitian Wicaksono (2017) menunjukkan bahwa klien dapat mengontrol halusinasinya dengan teknik distraksi (pengalihan) untuk mengurangi kekambuhan.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, penelitian ini akan menyajikan telaah literatur mengenai pengaruh pengendalian halusinasi dengan teknik distraksi menghardik terhadap penurunan halusinasi pendengaran pada klien skizofrenia.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mencari data base dari berbagai referensi seperti jurnal penelitian, review artikel maupun laporan kasus yang berkaitan dengan pengaruh teknik distraksi: menghardik terhadap halusinasi (Denney & Tewksbury, 2013). Memperjelas analisis maka abstrak dan *fulltext* jurnal dibaca dan dicermati. Analisis yang digunakan menggunakan analisis jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direviu menggunakan kategori “halusinasi pendengaran” dan teknik distraksi menghardik di cari persamaan dan perbedaannya. Disini ringkasan

jurnal kemudian dianalisis PICO (*Population, intervention, comparison, outcome*) terhadap isi yang dalam tujuan penelitian dan hasil atau temuan penelitian sehingga dapat dilihat bagaimana hubungan teknik distraksi: menghardik dengan penurunan hausinasi pendengaran. Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam literature review ini adalah jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, Negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan sebagai berikut: artikel merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan ”teknik distraksi: menghardik dan halusinasi pendengaran pada skizofrenia. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan kedalam tabel. Sementara criteria eksklusi penelitian ini adalah Kriteria eksklusi penelitian ini adalah jurnal penelitian yang terkait dengan halusinasi pada kondisi non psikotik, terapi pengendalian halusinasi dengan bercakap-cakap, aktifitas terjadwal ataupun minum obat secara teratur (Nursalam, 2016).

Literature ditinjau berdasarkan pencarian database peneliti melakukan pencarian data melalui website portal-jurnal yang dapat diakses seperti *Science Direct* dan *Google Search*. Penulis juga menggunakan beberapa kata kunci pencarian yaitu “*Halusinasi Pendengaran*”, “*Skizofrenia*”, “*Teknik Menghardik*”, dengan menggunakan *boolean “AND”*. Selain menggunakan kata kunci, penulis juga menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi mulai dari artikel terbitan 2011-2020, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta artikel *fulltext* dengan sumber yang terpercaya.

HASIL DAN BAHASAN

Hasil pencarian didapatkan ribuan artikel baik abstrak atau *fulltext* dengan Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris. Setelah dilakukan ulasan oleh penulis berdasarkan tujuan penulisan artikel ini didapatkan 60 artikel lalu diseleksi kembali oleh penulis di dapatkan sebanyak 10 yang relevan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Studi literatur

No	Nama Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil dan kesimpulan
1	Nurlaili, et al; 2019	Pengaruh Pengendalian Halusinasi Teknik	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian: Ada pengaruh teknik distraksi menghardik dengan spiritual terhadap

		Distraksi Menghardik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran	dengan desain “ <i>Quasy Experimental Pre-post Test With Control Group</i> ”.	penurunan halusinasi klien dengan nilai <i>p value</i> 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan tehnik distraksi menghardik dengan spiritual dapat menurunkan halusinasi pasien.
2	Nafiatun, et al; 2020	Penerapan Teknik Menghardik Pada Tn. J Dengan Masalah Halusinasi	Metode <i>deskriptif kualitatif</i> dengan pendekatan studi kasus, sampel yang diambil adalah 1 orang yaitu Tn. J yang mengalami halusinasi di Wisma Budi Makarti Boyolali pada tanggal 27 Maret 2019.	Hasil penelitian: Pelaksanaan teknik menghardik dengan bimbingan secara konsisten, halusinasi Tn. J berkurang. Kesimpulan penelitian ini tehnik menghardik yang dilakukan secara konsisten dapat menurunkan halusinasi, dalam memberikan bimbingan menghardik diharapkan secara kontinyu dan konsisten.
3	Anggraini, et al; 2013	Pengaruh Menghardik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Dengar Pada Klien Skizofrenia Di RSJD Dr. Aminogondohu tomo Semarang	Desain penelitian ini adalah <i>Quasy Experiment</i> dengan menggunakan pendekatan <i>One Group Pretest-Posttest</i> , dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 73 responden dengan tehnik <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian: Ada pengaruh menghardik terhadap penurunan tingkat halusinasi dengar, dengan <i>p-value</i> 0,000. Kesimpulan penelitian ini mempunyai implikasi yang bermanfaat bagi pelayanan kesehatan khususnya di bidang kesehatan jiwa untuk pasien <i>Skizofrenia</i> yang mengalami halusinasi dengar.
4	Halawa, 2015	Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok : Stimulasi Persepsi Sesi 1-2 Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia Di Ruang	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian Pra-Eksperimen dengan menggunakan <i>One Group Pre-Post test design</i> populasi pada penelitian ini sebanyak 10 respondennya itu seluruh pasien skizofrenia yang	Hasil penelitian: Ada pengaruh terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi sesi 1-2 terhadap kemampuan mengontrol halusinasi dengan nilai <i>p=0.025</i> . Kesimpulan penelitian ini diharapkan agar perawat mengevaluasi kemampuan pasien setelah memberikan TAK dan dapat memberikan TAK ulang bagi pasien yang

		Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.	mengalami halusinasi pendengaran.	belum mampu untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi.
5	Imelisa, et al; 2016	Pandangan Klien Mengenai Teknik Menghardik Pada Saat Berhalusinasi Di RSJ Provinsi Jawa Barat.	Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Partisipan ditentukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian: Teknik menghardik itu bukan untuk menghilangkan halusinasi, hanya untuk mengontrol halusinasi. Kesimpulan diharapkan untuk perawat dapat mengevaluasi lebih lanjut tentang pandangan pasien dalam melakukan teknik menghardik dengan menggunakan metode penelitian lain dan perlu dipertimbangkan dengan menggunakan teknik lain.
6	Sayed NE dan Ahmed ZA, 2017	<i>Efficacy of teaching self-management strategies on auditory hallucinations among schizophrenic patients</i>	Metode penelitian ini Desain <i>Quasy experimentel</i> (desain pre- post test) digunakan penelitian ini.	Hasil penelitian: Ada perbedaan signifikan strategi koping manajemen diri mengendalikan halusinasi sebelum dan sesudah intervensi dengan <i>p value</i> = 0.001. Kesimpulan penelitian ini bahwa pasien dapat menggunakan strategi manajemen diri untuk mengurangi keparahan halusinasi pendengaran yang membantu mereka untuk mengatasi dan berhasil dalam menangani penyakit mereka sendiri.
7	Eman, S, 2017	<i>The Effect of Auditory Hallucinations Management Program on Quality of Life For Schizophrenic Inpatients, Egypt.</i>	Metode penelitian ini desain perimental.	Hasil penelitian: Ada korelasi positif yang signifikan antara program manajemen halusinasi dan keparahan halusinasi pendengaran dengan <i>p-value</i> : 0.008. Kesimpulan penelitian ini implikasi untuk penelitian ini lebih lanjut diperlukan untuk

				mengevaluasi efektivitas tindak lanjut jangka panjang dari program manajemen gejala halusinasi pendengaran pada kualitas hidup skizofrenia.
8	Saida El-Sayed, tahun 2018	<i>The Program for Coping Methods to Improve Auditory Hallucinations Among Patients with Psychiatric Disorders A Randomized Controlled Trial</i> ”	Metode penelitian ini dengan menggunakan desain kontrol acak	Hasil penelitian: Metode koping kognitif meningkat $p\text{-value} = 0.00$. Kesimpulan penelitian ini staf keperawatan harus menerapkan program pelatihan untuk pasien dengan gangguan dan mengajari mereka cara menggunakan metode penanganan kognitif, perilaku dan fisik untuk menghadapi halusinasi.
9	Trygstad L et al, 2012	<i>Behavioral Management of Persistent Auditory Hallucinations in Schizophrenia: Outcomes From a 10-Week Course</i>	Metode penelitian ini menggunakan desain kontrol acak	CAHQ menurun : $frequency(p\text{-value} = 0.001)$, $self\ control (p\text{-value} = 0.03)$, $clarity (p\text{-value} = 0,01)$, $tone (p\text{-value} = 0.03)$, $distractibility(p\text{-value} = 0.006)$, dan $distress (p\text{-value} = 0.02)$. Kesimpulan penelitian ini yaitu pasien dapat menggunakan strategi swa-manajemen untuk mengurangi keparahan dari pendengaran auditori dan membantu mereka untuk mengatasi halusinasi dan berhasil mengontrol penyakit mereka sendiri.
10	Pontillo, Maria, 2016	<i>Cognitive Behavioural Therapy For Auditory Hallucinations In Schizophrenia: A Review</i>	Metode penelitian ini dengan menggunakan literatur review dari tahun 2011-2016	Hasil revidi jurnal : CBT lebih efektif untuk menurunkan halusinasi pendengaran. Kesimpulan penelitian ini yaitu didapatkan bahwa CBT dapat mengontrol perintah halusinasi dan dapat digunakan sebagai latihan untuk pengobatan gejala psikotik

Halusinasi pendengaran merupakan jenis halusinasi yang sering muncul pada pasien skizofrenia (Stuart, 2016). Semakin lama akan semakin berdampak pada dirinya dan orang lain. Seperti risiko menciderai orang lain, risiko bunuh diri, isolasi sosial dan tidak bisa membedakan mana yang realita dan bukan (Suryani, 2013; Wijayanti, 2014; Stuart, 2016). Sehingga perlu adanya latihan yang dapat mengontrol halusinasi sehingga tidak berdampak negatif pada diri sendiri dan orang lain.

Latihan yang dapat dilakukan salah satunya adalah Teknik distraksi. Teknik menghardik merupakan salah satu teknik distraksi pengalihan terhadap stimuli halusinasi yang dialami klien yang dapat dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan orang lain (O'Brien et al, 2014; Keliat dan Akemat, 2014). Klien perlu diberikan latihan bimbingan untuk melakukan teknik menghardik ini sehingga hasilnya akan optimal, dimana keberhasilan ini akan meningkatkan harga diri klien karena bangga dan puas dapat menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan orang lain. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Nurlaili, et al (2019) dan Nafiatun, et al (2020) yang menyimpulkan bahwasanya distraksi dapat mengontrol halusinasi. Didapatkan penelitian mereka bahwa distraksi tidak mengobati halusinasi akan tetapi mengontrol halusinasi agar tidak berdampak lebih buruk lagi.

Mengontrol halusinasi berdasarkan literatur yang didapatkan terkait dengan tehnik menghardik dilakukan dengan 2 teknik, yaitu menghardik dengan menutup telinga dan menghardik tanpa menutup telinga juga menjadi salah satu bahan telaah literature yang dapat digunakan, yang mempunyai pengaruh terhadap penurunan tingkat halusinasi dengar. Tetapi pengaruh terapi menghardik dengan menutup telinga memberikan pengaruh lebih besar dalam penurunan tingkat halusinasi dengar (Nafiatun, et al., 2020; Nurlaili, et al., 2019; Imelisa, et al., 2016; Halawa, 2015; Anggraini, et al., 2013). Latihan tersebut tidak hanya satu-satunya yang dapat mengontrol halusinasi khususnya halusinasi pendengaran

Halusinasi pendengaran selain dilakukan teknik distraksi juga dapat dilakukan latihan CBT (*Cognitive Behaviour Therapy*), manajemen koping positif, koping positif, dan metode CAHQ (Saida, 2018; Eman, 2017; Sayied NE dan Ahmed ZA, 2017; Pontillo,

2016; Trygstad, 2012). Beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwasanya banyak terapi yang bisa dilakukan untuk mengontrol halusinasi agar tidak berdampak buruk pada penderitanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan literature ini, didapatkan hasil bahwa faktor- faktor yang berpengaruh pada pelaksanaan pengendalian halusinasi tehnik menghardik sehingga klien mengalami penurunan halusinasi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbang pemikiran bagi praktisi keperawatan dalam rangka pengembangan ketrampilan keperawatan (*Nursing skill*) dalam implikasi asuhan keperawatan pada klien skizofrenia yang mengalami halusinasi khususnya halusinasi pendengaran. Dalam penilitian ini masih banyak kekurangan perlu ada penelitian lanjutan terkait dengan *systematic review* sehingga artikel yang berhasil didapatkan dari pencarian literatur dapat menggambarkan kegiatan yang sebenarnya pada intervensi yang diberikan pada klien.

RUJUKAN

Alterations in Interhemispheric Gamma-Band Connectivity Are Related to the Emergence of Auditory Verbal Hallucinations in Healthy Subjects during NMDA-Receptor Blockade the Emergence of Auditory Verbal Hall.” (January).

Anggraini, K, A Nugroho, and Supriyadi.(2013). *Pengaruh Menghardik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Dengar Pada Pasien Skizofrenia Di RSJD DR. Aminogondohutomo Semarang. E-journal.stikestelogorejo.ac.id*

Denney, Andrew and Tewksbury Richard. 2012. How to write a literature review. [Journal of Criminal Justice Education](#) 24(2) · June 2013 with 112,157 Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 dari Diperoleh tanggal 20 Mei 2018.

Edition 9.eds. Budi annaKeliat and Akemat. Jakarta: EGC.

Eman SA, ELhay, El-Bilsha1 MA, El-Atroni, M,H.(2017). *The Effect of Auditory Hallucinations Management Program on Quality of Life For Schizophrenic Inpatients, Egypt. IOSR Journal Of Nursing And Health Science (IOSR-JNHS 6(1): 01-11.*

Halawa, A.(2015). *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi Sesi 1-2 terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada pasien skizofrenia Di Ruang flamboyan Rumah Sakit Jiwa menur Surabaya. E-journal.stikeswilliambooth.ac.id Hallucinations Management Program on Quality of Life For Schizophrenic Halusinasi The Process of Hallucination as*

Described by People Diagnosed with Schizophrenia Abstract.
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf

Imelisa, R,K Wisnusakti, Febrynia.(2016). *Pandangan Pasien Mengenai Teknik Menghardik Pada Saat Berhalusinasi Di Rsj Provinsi Jawa Barat.* Jurnal Dunia Keperawatan 6(2): 88-96.

Inpatients, Egypt. IOSR Journal of Nursing And Health Science (IOSR-JNHS 6(1): 01-11.

Keliat, Budi Anna, and Akemat. 2014. *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa.* eds. Budi anna Keliat and Akemat. Jakarta: EGC.

Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar.* Jakarta: Kemenkes RI.
Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 dari
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf

Nafiatun, S, I Susilaningsih, and Rusminah.(2020). Pengaruh Tehnik Menghardik Pada Tn. J Dengan Masalah Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti* 6(1) : 15-24.

Nurlaili, A Edwin Nurdin, D Eka Putri.(2019). *Pengaruh Pengendalian Halusinasi Tehnik Distraksi Menghardik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran.* *Jurnal Keperawatan Stikes Kendal* 11(3): 177-190.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.

Saida El-Sayed, Ibrahim El-Azzab.(2018). *The Program for Coping Methods to Improve Auditory Hallucinations Among Patients with Psychiatric Disorders: A Randomized Controlled Trial.* *American Journal of Nursing Science* 7(6): 268-280.

Sayied NE, Ahmed ZA.(2017). *Efficacy of teaching self-management strategies on auditory hallucinations among schizophrenic patients.* *Egyptian Nursing Journal* 14(2): 168-176.

Schultz, Judith M, and Sheila L Videbeck.2013.*Psychiatric Nursing Care Plans,* Singapore: Elsevier Inc.

Stephanie, Thiebes et al. 2018. "Author Version : Published Ahead of Online First

Stuart, GW. 2016. *Prinsip Dan Praktek Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart.*

Suryani. 2013. *Pengalaman Penderita Skizofrenia Tentang Proses Terjadinya Halusinasi The Process of Hallucination as Described by People Diagnosed with Schizophrenia Abstract.*

WHO. 2017. *The World Health Report:mentalhealth*.www.who.int/mental_health.
Diperoleh tanggal 20 Mei 2018.

WHO.*Mental Healt Action plan* 2013. Geneva : World Healt Organization.
2013

Wicaksono, M.S. (2017). Teknik Distraksi Sebagai Strategi Menurunkan Kekambuhan Halusinasi. *Jurnal Ilmiah*.

World Health Organization. (2012). *Mental health atlas 2011*. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.